



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 03 Maret 2022

Halaman: 1

AKTIFKAN KEMBALI SELTER WILAYAH

Warga Isoman, Lurah Wajib Tahu

JOGJA, Radar Jogja - Menyusul peningkatan kasus Covid-19 di Kota Jogja, sejumlah wilayah kelurahan mengaktifkan kembali selter bagi warga untuk menjalani isolasi mandiri (isoman). Maka dari itu, setiap penanggungjawab wilayah wajib mengawasi keberadaan warga yang tengah menjalani isoman ■
▶ [Baca Warga... Hal 3](#)



Warga Isoman, Lurah Wajib Tahu

Sambungan dari hal 1

Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti mengatakan setiap lurah harus mengetahui dan memantau warga yang sedang menjalani isoman baik di rumah atau di selter wilayah jika ada. Selama warga yang positif menjalani isoman diminta untuk memperlakukan dengan baik sesuai standar penanganan selama ini. Terlebih, jangan pernah menstigma buruk warga yang tengah menjalani isoman.

"Warga yang isoman lurah harus tahu, jangan tidak tahu laporan. Masyarakat melalui camat, lurah jangan pernah mengucilkan orang yang menderita Covid-19. tolong di-*treatment* dan kelola dengan baik ada standarnya, supaya cepat membaik kondisinya," katanya.

Sementara itu di Kelurahan Giwangan, sudah disiapkan enam ruangan yang berada di gedung Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK). Lurah Giwangan Kota Jogja,

Dyah Murniwarini mengatakan pengoperasian selter wilayah ini untuk mengantisipasi adanya lonjakan kasus terjadi di wilayah yang dipimpinnya itu. Selter ini dikhususkan bagi warga terkonfirmasi positif Covid-19 terutama yang tidak memiliki tempat memadai untuk isoman di rumahnya.

"Sekarang kami aktifkan kembali selter di kelurahan Giwangan, untuk masyarakat yang membutuhkan tempat," katanya kemarin (2/3).

Dyah menjelaskan sejauh ini selter tersebut memiliki kapasitas enam ruang, dimana masing-masing ruang hanya bisa terisi satu pasien. Dilengkapi dengan fasilitas kamar mandi dan ruang aula. Namun, karena keterbatasan sarana, selter tidak memiliki tempat tidur khusus. "Kami menggunakan tikar karena keterbatasan fasilitas. Tapi sejauh ini masih kosong belum terisi," ujarnya yang seraya menyebut selter terdiri dari dua lantai Gedung

LPMK Kelurahan Giwangan.

Pun jika ada masyarakat yang membutuhkan, selter ini hanya dapat menerima penduduk kelurahan Giwangan saja. Sampai saat ini, selter LPMK siap ditempati manakala ada warga yang tidak memiliki tempat memadai untuk menjalani isoman di rumahnya. Kesiapan selter ini atas koordinasi dengan satgas wilayah dan jajaran lain. "Tapi kebanyakan warga yang positif sudah melaksanakan isoman di rumah atau di selter Bener Tegalrejo. Jadi selter kami masih kosong belum dipakai hingga sekarang," jelasnya.

Selain selter wilayah, Pemkot Jogja menyediakan isolasi terpusat (isoter) selter Bener satu dan dua di Tegalrejo. Dengan kapasitas 42 unit kamar dengan masing-masing kamar dilengkapi dua tempat tidur di selter Bener satu. Dan 39 unit kamar dengan dua tempat tidur masing-masing kamar di selter Bener dua.

Diketahui, Pemprov DIJ kem-

bali melaporkan lonjakan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 2.721 kemarin. Sehingga total kasus terkonfirmasi hingga saat ini menjadi 195.910 kasus.

Juru bicara Pemprov DIJ untuk penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih mengatakan penularan didominasi warga Sleman. Distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 didominasi 1.013 warga Sleman, 696 warga Bantul, 430 warga Kota Jogja, 324 warga Kulonprogo, dan 258 warga Gunungkidul.

Sementara itu penambahan kasus sembuh sebanyak 503 kasus sehingga total sembuh menjadi 159.283 kasus. Distribusi kasus sembuh terdiri dari 199 warga Bantul, 126 warga Sleman, 116 warga Kota Jogja, 60 warga Gunungkidul, dan 2 warga Kulonprogo.

"Sebanyak 16 orang meninggal dunia sehingga total kasus meninggal menjadi 5.414," jelasnya. Terdiri dari 5 warga Sleman, 4 warga Kota Jogja, 3 warga Bantul, 3 warga Kulonprogo, dan 1 warga Gunungkidul. (**wia/cr4/bah/fj**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			

Yogyakarta, 27 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005